

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bisa terwujud jika pendidikan mampu melahirkan siswa yang cakap dan berhasil menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif terhadap perubahan dan perkembangan. Adapun tujuan dari pendidikan itu dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar.

Hasil belajar sendiri meliputi tiga aspek, yaitu: *Pertama, aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 13.

perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua, aspek efektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan *ketiga, aspek psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.² Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu dilihat dari aspek kognitif siswa, di mana hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai yang diperoleh siswa.

Hasil belajar siswa ini erat kaitannya dengan perilaku belajar dalam proses belajar mengajar. Karena perilaku belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran. Perilaku belajar itu sendiri diartikan sebagai suatu perubahan perilaku yang dihasilkan dari praktek-praktek di dalam lingkungan kehidupan sekolah maupun di masyarakat. Perilaku belajar yang terjadi pada diri siswa dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya. Proses belajar dapat terjadi apabila individu merasakan adanya kebutuhan dalam dirinya yang tidak dapat dipenuhi dengan cara-cara yang refleksi atau kebiasaan.

Perilaku belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat memberikan manfaat secara langsung pada perilaku belajar siswa dalam proses belajar diantaranya yaitu dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat baik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun diluar waktu kegiatan belajar mengajar.

²Zakiah Darajat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995), hlm. 197.

Hasil pengamatan awal peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain, bahwa peneliti melihat perilaku belajar siswa sudah baik. Hal ini terlihat dari siswa mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru, siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan siswapun mampu menjawab pertanyaan dan latihan yang diberikan oleh guru. Namun hasil belajar siswa belum maksimal, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru
2. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dan latihan yang diberikan oleh guru
3. Masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata KKM yaitu dibawah nilai 70.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

1. Perilaku belajar

Perilaku belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya.³ Perilaku belajar yang peneliti maksud adalah perubahan perilaku yang menunjukkan kearah yang lebih baik.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴ Hasil belajar yang peneliti maksud adalah hasil yang dicapai siswa dalam belajar dalam hal ini dapat berbentuk nilai-nilai.

Berdasarkan pengetian di atas, peneliti dapat menyimpulkan secara istilah dari judul penelitian ini yaitu perilaku belajar siswa dapat dilihat dari apakah perilaku siswa tersebut sudah menunjukkan kearah yang lebih baik. Kemudian dari perilaku belajar tersebut akan membawakan hasil belajar siswa, dalam hal ini dapat berbentuk nilai-nilai.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka peneliti dapat menemukan masalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa belum maksimal
- b. Pemahaman belajar siswa belum maksimal
- c. Hasil belajar siswa belum maksimal
- d. Perilaku belajar sudah maksimal tetapi hasil belajar siswa belum maksimal
- e. Pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa belum maksimal.

³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 80.

⁴Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan KTSP* (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 21.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya yaitu seberapa besarkah pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Kasim Riau dan bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah yang terjadi pada perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

- b. Sebagai informasi bagi sekolah mengenai perilaku belajar siswanya.
- c. Bagi guru memperoleh informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.
- d. Bagi siswa memperoleh informasi tentang perilaku belajar yang harus ia terapkan dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.